

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas peneliti dapat memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran kitab pegon sebagai penunjang kemampuan baca tulis santri usia dini di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri. sebagai berikut :

1. Pembelajaran kitab pegon sebagai penunjang/penyokong ataupun sebagai alat bantu media pembelajaran yang berbentuk kitab sangat efektif digunakan untuk santri terlebih santri usia dini yang usianya berkisar 6-12 tahun dalam memahami tata cara membaca dan menulis arab jawa (pegon). karena di dalam kitab pegon tersebut termuat dasar-dasar dan kaidah-kaidah tentang bagaimana membaca dan menulis arab jawa (pegon) yang memudahkan *mustahiq* (pengajar) dalam hal materi yang akan disampaikan kepada santri, dan juga tentunya memudahkan santri dalam proses pembelajaran.
2. Ketuntasan Hasil pembelajaran kitab pegon sebagai penunjang kemampuan baca tulis arab dan jawa bagi santri usia dasar di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri dapat dilihat dari beberapa sample nilai yang diambil oleh peneliti.

| KELAS | WAKTU | RENTANG NILAI | JUMLAH SANTRI | PROSENTASE |
|------------------|----------------|---------------|---------------|------------|
| I Ibtida'iyah | Pertemuan ke-1 | 0-74 | 6 | 60% |
| | | 75-100 | 4 | 40% |
| | Pertemuan ke-2 | 0-74 | 5 | 50% |
| | | 75-100 | 5 | 50% |
| | Pertemuan ke-3 | 0-74 | 2 | 20% |
| | | 75-100 | 8 | 80% |

| KELAS | WAKTU | RENTANG NILAI | JUMLAH SANTRI | PROSENTASE |
|-------------------|-------------|---------------|---------------|------------|
| II Ibtida'iyah | Minggu ke-1 | 0-74 | 8 | 53% |
| | | 75-100 | 7 | 47% |
| | Minggu ke-2 | 0-74 | 6 | 40% |
| | | 75-100 | 9 | 60% |
| | Minggu ke-3 | 0-74 | 3 | 20% |
| | | 75-100 | 12 | 80% |

Dari pemaparan hasil pembelajaran pegon diatas melalui hasil tes yang diberikan oleh *mustaiq* (pengajar) kepada santri usia dasar yang duduk pada kelas I dan II Ibtida'iyah madrasah diniyah Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri, terdapat hasil yang terus meningkat pada setiap pertemuannya yang mana dari awal santri yang memiliki nilai rata-rata dibawah 74 terus berkurang. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran kitab pegon yang dilaksanakan di asrama santri usia dasar berjalan efektif dan dapat sangat membantu santri dalam memahami kitab pegon.

3. Pada tahap evaluasi pembelajaran kitab pegon yang dilakukan di madrasah diniyah Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri menggunakan metode evaluasi formatif yang mana madrasah diniyah mengadakan ujian *tamrin* (latihan) yang dilakukan dalam waktu seminggu sekali pada hari Ahad, dan juga ujian akhir semester yang dilakukan dalam waktu satu semester sekali.

Kaitannya dengan evaluasi sumber belajar, evaluasi formatif digunakan untuk mengukur seberapa jauh program yang dirancang apakah sudah sesuai atau tidak, dan juga untuk meningkatkan kualitas sumber belajar yang sedang digunakan dengan

mengumpulkan informasi mengenai sumber belajar yang sedang digunakan apakah diperlukan modifikasi atau revisi.

B. SARAN

Dari hasil gambaran peneliti tentang pembelajaran kitab pegon sebagai penunjang kemampuan baca tulis arab dan jawa di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri, peneliti menyarankan:

1. Bagi Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan perbandingan kajian yang dapat digunakan oleh Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri untuk terus meningkatkan mutu dalam segala bidang terutama pendidikan

2. Bagi madrasah diniyah

Pembelajaran kitab pegon bagi santri usia dasar di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri berjalan dengan sangat baik. Harapan kami pada lembaga madrasah diniyah Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III agar mempertahankan pembelajaran kitab pegon sebagai kurikulum pembelajaran kedepannya, karena sangat tepat dan efektif dalam membantu santri dalam belajar baca tulis arab jawa (pegon).

3. Bagi Santri

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, santri bisa lebih semangat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, dan juga menjadi santri lebih tekun dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.